

WARTA SEPEKAN

Ketulusasan Sebagai Dasar Hidup Menjadi Serupa Dengan Kristus



Pesan Minggu Ini

Hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

Hal 2



DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



INDAHNYA KETULUSAN

“Biarlah hatiku tulus dalam ketetapan-ketetapan-Mu, supaya jangan aku mendapat malu.” (Mazmur 119:80)

Semuanya kita tanpa terkecuali mendambakan **ketulusan**, karena ketulusan itu adalah merupakan hal yang penting dalam segala aspek kehidupan. Dalam dunia kerja ketulusan adalah suatu yang terpenting walaupun ketulusan itu semakin tersingkir dari lapangan pekerjaan. Dalam lapangan kerja sering terjadi **praktek-praktek menjilat atasan untuk mendapat perhatian**. Akan semakin buruk apabila antar personil berkompetisi untuk memberikan jilatan-jilatan yang ampuh dalam merebut perhatian atasan atau pimpinan. Tetapi tidak semua pemimpin bisa dijilat seorang pemimpin yang berintegritas sudah pasti tidak dapat dijilat dan juga seorang yang tulus tak akan pernah menjilat ke atasan atau pemimpin. Karena sesungguhnya penjilat sekualitas dengan para pemimpin yang bisa dijilat. Seorang yang tulus hati dalam dunia kerja biasanya akan menderita bila hidup dalam suatu komunitas yang terbiasa menjilat atasan, tetapi bila terus bertahan maka praktek-praktek jilat menjilat secara lambat dan pasti akan semakin berkurang yang pada akhirnya akan hilang. **Orang yang tulus hati itu biasanya kuat** walaupun seara karier dalam dunia kerja tidak secepat para penjilat dalam hal kemajuan. Tetapi biasanya akan bertahan sehingga kemajuan karier lambat. Walaupun lambat biasanya pasti. Orang yang tulus buat sementara atau dalam waktu yang lama akan dimusuhi dan dipersulit tetapi **pada waktunya akan dicintai dan beroleh kemudahan**.

Dalam hidup berjemaat pun sering juga menemukan orang-orang yang tidak tulus, ya **terlalu kasar kalau disebut penjilat**. Kehadirannya biasanya cukup bersambut karena sikap-sikap yang cukup menyenangkan. Tetapi waktu akan membuka kedoknya sehingga biasanya tak bertahan. Sungguh menyenangkan hidup dengan tulus walaupun sering disalah mengerti hingga dibenci dan difitnah. Tetapi di tengah-tengah orang yang membencinya dia tetap kuat dan tak tergoyahkan. Itulah alasan untuk menyatakan bahwa **ketulusan itu indah. Ketulusan itu tidaklah dilahirkan tetapi dibentuk dan dibangun**. Haruslah ada usaha sengaja dan sungguh-sungguh untuk membangun diri menjadi seorang yang tulus. Pemazmur menyadarinya sehingga dia berkata *“Biarkan hatimu tulus dalam ketetapan-ketetapan-Mu”*. Dalam kalimat pemazmur ini sangat jelas bahwa ketulusan hati itu tidaklah diminta melainkan diharapkan dan dirindukan. Kemudian diusahakan bersamaan dengan kerinduan pertolongan Tuhan untuk memperolehnya. **Ketulusan utama adalah terhadap firman Tuhan artinya melakukan firman dengan ketulusan. MT**

Ketulusan adalah nilai kehidupan yang indah dan bernilai sebab itu berusaha untuk memilikinya.

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yohanes 4:1-54

Sabda Renungan : *“Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”* (Yohanes 4:23-24)

Allah itu Roh dengan huruf besar menunjuk kepada pribadi-Nya tetapi juga kodrat dan hakikat serta jati diri-Nya dan itulah alasan semua penyembah Allah agar menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran. **Ada beberapa hal yang perlu kita pahami melalui pernyataan firman Tuhan bahwa Allah itu Roh. Pertama Karena Allah itu Roh berarti Allah itu tidak berwujud artinya Dia tidak mempunyai tubuh.** Pertanyaan timbul *“Tetapi Yesus sebagai Allah Anak mempunyai tubuh”*. Yesus sebagai Allah Anak mempunyai tubuh karena Dia adalah Allah yang menjadi manusia sesuai dengan kedaulatan dan rencana Allah Bapa sejak manusia jatuh dalam dosa. Jadi Dia menjadi manusia bukanlah hakekat-Nya yang kekal. Allah mengetahui bahwa manusia sangat sulit memahami Allah sebagai Roh sehingga Dia menjadi manusia. Dan sebelum Dia menjadi manusia Alkitab sudah menjelaskan Allah dengan menggunakan *antropomorfisme* istilah ini terdiri dari dua kata *antropos* yang berarti manusia dan *morphe* yang dari bentuk.

Alkitab sudah menjelaskan bahwa Allah berkomunikasi dengan manusia dalam bentuk-bentuk yang bersifat manusiawi. Tangan Allah yang menyelamatkan, mata Allah yang melihat, wajah Allah yang bercahaya dan banyak lagi yang dipakai agar umat mampu memahami Allah walaupun dalam hal-hal yang sangat terbatas. Lebih jelasnya pemakaian gambaran-gambaran manusia adalah menolong umat berkomunikasi dengan Allah yang pada hakekat-Nya adalah roh. Allah mengizinkan diri-Nya dilukiskan secara manusiawi namun dalam ibadah dan berkomunikasi dengan Dia haruslah sesuai dengan hakikat-Nya yaitu menyembah-Nya dalam roh. Yang pasti Allah itu bukan materi walaupun Dia memakai objek-objek materiil untuk menjelaskan dan memperkenalkan diri-Nya. Itulah sebabnya Allah lebih peduli dengan apa yang dilakukan hati, jiwa dan roh daripada apa yang dilakukan tubuh. Untuk bisa lebih jelas memahami mengenal Dia yang adalah Roh, maka Dia memutuskan Dia menjadi manusia yaitu **Tuhan Yesus Kristus**. Maka sungguh berbahagia semua orang percaya kepada Yesus karena mengenal Allah yang adalah Roh melalui kemanusiaan Allah di dalam Yesus. Namun perlu diingat bahwa **haruslah menyembah Dia dalam roh. MT Mengenal Allah adalah melalui kemanusiaan Yesus tetapi manusia tetap menyembahnya dalam roh dan kebenaran.**

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Keluaran 3:1-22

Sabda Renungan : *“Lalu Musa berkata kepada Allah: “Tetapi apabila aku mendapatkan orang Israel dan berkata kepada mereka: Allah nenek moyangmu telah mengutus aku kepadamu, dan mereka bertanya kepadaku: bagaimana tentang nama-Nya? – apakah yang harus kujawab kepada mereka?” Firman Allah kepada Musa: “AKU ADALAH AKU.” Lagi firman-Nya: “Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu.” (Keluaran 3:13-14)*

Allah adalah Roh tetapi juga adalah *“Pribadi”*. Dalam *Yohanes 4:24 juga berbunyi “Barangsiapa menyembah Dia”. Dia menuju kepada “Pribadi” sebagai “Pribadi” maka Allah memiliki “Perasaan”, “Budi” dan “Kehendak”*. Allah itu mempunyai perasaan atau emosi sehingga Dia berbelas kasihan. Tetapi haruslah kita membedakan perasaan Allah dari perasaan manusia. Perasaan Allah itu kudus dan tulus dan tak terpengaruhi oleh apapun karena bersumber dari kekudusan dan ketulusan hati-Nya. Dalam kekudusan dan ketulusannya Dia memutuskan mengasihi manusia berdosa. Dan apa yang sudah diputuskan tak pernah digagalkan oleh siapapun. Jadi **hal kedua yang perlu kita ketahui sehubungan dengan Allah adalah Roh adalah kenyataan bahwa Dia adalah seorang pribadi atau Dia adalah seseorang bukan sesuatu**. Selain Dia mempunyai emosi atau perasaan, Dia juga mempunyai akal budi. Segala sesuatu diciptakan-Nya dengan teratur berdasarkan akal budi-Nya yang kreatif. Jadi jelas bahwa Dia adalah Bapa Mahakuasa Pribadi yang berakal budi, kudus, tulus dan kreatif. Sebab itu Dia mengetahui dengan sempurna segala sesuatu terbaik, terbenar dan tepat berkarya menyelamatkan manusia berdosa. Berdasarkan pengetahuan dan kedaulatan-Nya yang sempurna Dia melakukan seluruh karya-Nya. Dia juga mempunyai kehendak yang sempurna sehingga mempunyai kemampuan memilih dan menetapkan segala sesuatu dengan sempurna.

Pernyataan tegas Allah kepada Musa membuktikan bahwa Dia adalah pribadi sangat jelas tertulis dalam Keluaran pasal 3. Khususnya dalam *ayat 14, Dia menyebut nama atau identitas-Nya sebagai pribadi : “AKU ADALAH AKU”*. Dia adalah pribadi yang bertindak berdasarkan keMahatahuan-Nya. Dia adalah pribadi yang hadir dan bertindak di tengah umat-nya. Yahwe tak bermaksud untuk menyebut nama-Nya sebagai suatu identitas dalam sebutan belaka. Tetapi utamanya adalah bahwa **Dia adalah pribadi yang bertindak berdasarkan kasih dan keMahakuasa-Nya yang tak dipengaruhi oleh siapa dan apa pun**. Segala sesuatu karya dan tindakan-Nya bersumber dari diri-Nya sendiri karena Dia adalah pribadi yang kudus hendaklah kita membangun hubungan dengan Dia sebagai seorang pribadi yang berhati tulus.

Dia adalah Pribadi yang kudus dan bertindak benar, jadi hampirilah dengan hati yang tulus

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Keluaran 33:1-23

Sabda Renungan : *“Tetapi jawabnya: “Perlihatkanlah kiranya kemuliaan-Mu kepadaku.” Tetapi firman-Nya: “Aku akan melewati segenap kegemilangan-Ku dari depanmu dan menyerukan nama Tuhan di depanmu: Aku akan memberi kasih karunia kepada siapa yang Kuberi kasih karunia dan mengasihani siapa yang Kukasihani.” Lagi firman-Nya: “Engkau tidak tahan memandang wajah-Ku, sebab tidak ada orang yang memandang Aku dapat hidup.” (Keluaran 33:18-20)*

Kalau Allah itu Roh berarti Dia tidak dapat dilihat. Dalam *Yohanes 18 “Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah, tetapi Anak Tunggal Allah yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya”*. Musa adalah seorang yang berdialog dengan Allah namun tak mampu melihat wajah Allah. Dia hanyalah melihat kemuliaan Allah. Jadi bila ada hamba Tuhan yang berkata pergi ke surga bertemu dengan Allah sangat perlu disikapi dengan bijak jangan langsung berkata: Amin halleluya. Barangkali mereka bermimpi, berhalusinasi atau terlalu banyak makan nasi. Tidak pernah seorang pun melihat Allah. **Satu-satunya wahyu Allah yang bisa kita lihat secara nyata dalam kemanusiaan adalah pribadi Kristus.** Jadi dalam Tuhan Yesus Kristuslah roh kita berkembang supaya ibadah dan doa menjadi hidup dan menggairahkan tidak membosankan.

Dengan demikian kegairahan dalam beribadah dan berdoa harus timbul dan berkembang dari dan dalam kehidupan diri sendiri tetapi faktanya yang terjadi adalah sangat dipengaruhi kondisi ibadah dan doa sehingga ibadah dan doa harus dikemas semenarik mungkin. Doa bisa membosankan karena tidak melihat Dia yang kita sapa tetapi bila berdoa dalam roh maka roh bisa melihat, sebab doa adalah komunikasi roh dengan roh. Tetapi kabar baiknya buat kita semua orang percaya bahwa kita tetap bisa melihat realitas alam melalui segala sesuatu yang dia kerjakan dalam hidup manusia bahkan dalam sejarah bangsa-bangsa. Betul Allah itu tidak dapat dilihat namun dampaknya dapat dilihat dan dirasakan bahkan dialami secara pribadi.

Melalui fakta bahwa Allah itu Roh abadi implikasi yang sangat penting untuk hidup kita. Pertama memahami bahwa Allah itu Roh membebaskan kita dari gagasan-gagasan materialisme. Dengan demikian kita terhindar dari usaha-usaha menemukan kehidupan di tempat-tempat yang salah. Kita juga terhindar dari sikap mencari makna kehidupan dalam hal-hal yang sangat bersifat materiil. **Kedua memahami bahwa Allah itu roh membawa kita berkesempatan untuk mengalami kehidupan yang selalu dipenuhi oleh Dia.** Karena Allah adalah roh Dia menuntut dan mencerahkan hati agar hidup bersama dengan Dia dari hari ke hari. Dengan bergairah kita berkata *“Tuhan! Engkau adalah Roh, hatiku terarah padamu dan hatiku dipenuhi HadiratMu.” MT*

Allahku adalah roh sehingga dia membebaskan ku dari gagasan-gagasan materialisme.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Mazmur 90:1-17

Sabda Renungan : *“Doa Musa, abdi Allah. Tuhan, Engkaulah tempat perteduhan kami turun-temurun. Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakkan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Allah. Engkau mengembalikan manusia kepada debu, dan berkata: “Kembalilah, hai anak-anak manusia!” Sebab di mata-Mu seribu tahun sama seperti hari kemarin, apabila berlalu, atau seperti suatu giliran jaga di waktu malam.”* (Mazmur 90:1-4)

Sebagai yang kekal maka Allah itu tidak berawal dan tidak berakhir. Dia dari selama-lamanya sampai selama-lamanya. Tidak pernah dan tidak akan pernah Allah itu tidak ada. Hal itu kebenaran yang harus dipercaya dan diterima tanpa harus berusaha menganalisa dan mencari tahu, karena mencoba melakukannya adalah kemungkinan menjadi gila. Para penganut teori evolusi menyatakan bahwa suatu awal mulai timbul dari ketiadaan, jadi bagi mereka tidak ada yang namanya kekal. **Langkah penting untuk mendasarkan iman bahwa Allah itu adalah kekal sebab tanpa kekekalan iman tak akan punya tujuan yang pasti.** Allah tidak mengenal apa yang disebut rentetan peristiwa karena sejarah tak mempunyai relevansi bagi Dia. Sedangkan bagi manusia itu penting karena manusia adalah makhluk sejarah dan juga makhluk linear. Kita berjalan dari satu kejadian ke kejadian lain. Dengan sendirinya manusia adalah makhluk masa lalu, makhluk-makhluk masa kini dan makhluk masa depan. Walaupun sejarah tidak relevan bagi Allah Dia tahu soal sejarah, karena Dia adalah Allah sejarah sehingga sejarah tidak menguasai Dia bahwa sesungguhnya dialah yang mengatur sejarah dalam pengertian dia mengontrol sejarah. Ia berkata kepada Musa **“AKU DALAH AKU”**. Kata **“ADALAH”** dalam nama Allah mengandung pengertian Allah hidup dan bertindak selama-lamanya dalam bentuk waktu yang sekarang.

Kita hidup dari ini ke hari minggu, bulan dan tahun depan suatu perjalanan maju terus ke masa depan dan Dia melihat segala-galanya karena **Dia adalah kekal yang memahami secara sempurna kekekalan.** Jadi waktu kita yang hanya sebentar saja ada dalam genggaman tangan-Nya. Jadi Allah sangat lama dan tak terduga waktunya sebelum penciptaan hidup tanpa manusia. Berarti Allah itu tidak membutuhkan apapun di luar diri-Nya termasuk manusia. Untuk sempurna dalam kekekalan Dia tak membutuhkan manusia. Kabar baiknya adalah Dia yang kekal menciptakan manusia segambar dengan diri-Nya. Dia menciptakan kita agar ikut merasakan dan mengalami apa yang Dia nikmati. Dia menciptakan agar bisa mengalami diri-Nya, ambil manfaat dari-Nya dan juga ambil bagian dalam kekekalan-Nya. Jadi Allah tak membutuhkan manusia sedangkan manusia membutuhkan Allah. Maka manusia seharusnya mempercayai-Nya, berserah kepada-Nya walaupun tidak, Allah tetap Allah yang kekal. **MT Allah itu kekal sebab itu orang yang mempercayain-Nya ambil bagian dalam kekekalan-Nya.**

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yakobus 1:1-27

Sabda Renungan : *“Saudara-saudara yang kukasihi, janganlah sesat! Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran. Atas kehendak-Nya sendiri Ia telah menjadikan kita oleh firman kebenaran, supaya kita pada tingkat yang tertentu menjadi anak sulung di antara semua ciptaan-Nya.”* (Yakobus 1:16-18)

Allah itu transenden, Roh yang kekal tetapi juga tidak berubah. Segala sesuatu berubah. Zaman berubah, musim berubah, manusia pun berubah. Segala sesuatu yang berubah tak memadai untuk diandalkan, karena yang tak berubahlah yang memadai untuk diandalkan. Sebagai pribadi Allah tidak berubah karena atribut-Nya tidak akan pernah berubah. Dia tetap Mahakuasa, Mahakasih, Mahaadil, Mahahadir hal itu semua tidak akan berubah kendatipun segala sesuatu berubah. Firman-Nya pun tak berubah karena semua yang difirmankan-Nya akan tetap kekal selamanya dalam pengertian akan terlaksana. **Langit dan bumi akan lenyap tetapi firman Allah kekal selama-lamanya.**

Yakobus sangat indah menyatakan bahwa pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran. Ketika manusia berhubungan dengan bayangan karena bumi yang berputar pada sumbunya mengelilingi matahari. Bayangkan kita akan berubah kemudian hilang selanjutnya muncul, berubah terus untuk mengikuti kondisi sinar matahari. **Allahlah yang mengatur perputaran dunia ini** sehingga tidak akan mampu mengubah Allah. Allah adalah perencana yang Agung rencana-Nya pun tak akan berubah. Berbicara tentang rencana Allah yang tak berubah selalu ada pertanyaan yang perlu dijawab *“Bukankah Allah sering mengubah rencana-Nya?”*. Sering Allah mengubah rencana-Nya untuk menghukum Israel setelah Musa dan pemimpin Israel lainnya berdoa?. Bukankah juga Allah mengubah rencana-Nya menghancurkan kota Niniwe setelah penduduk kota itu bertobat?. Dalam hal ini sesungguhnya bukanlah rencana Allah yang berubah, tetapi metode-metodenya dalam mengadakan pendekatan kepada manusia sering diubah demi kepentingan manusia yang dikasihi-Nya. Allah sering mengadakan pendekatan, dengan mengadakan peringatan dengan harapan ditanggapi dengan pertobatan atau ditanggapi umat-Nya dengan berdoa. **Rencana Allah adalah selalu untuk kebaikan umat-Nya sehingga pendekatan-Nya adalah untuk kebaikan umat-Nya.**

Kemudian **Allah berdaulat** mengubah cara dan metodenya tetapi Dia tidak mengubah tujuan-Nya. Kemudian satu hal penting bahwa **karakter Allah tidak berubah** cara pendekatannya yang berubah sesuai dengan kedaulatan-Nya. Hakikat Allah tidak akan berubah dan Dia tidak akan pernah menyesuaikan diri dengan manusia. Jadi manusia lah yang harus menyesuaikan diri dengan Allah. *MT*

Allah tak berubah tetapi Dia berdaulat mengubah pendekatan-Nya kepada manusia.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yesaya 45:1-25

Sabda Renungan : “Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain; kecuali Aku tidak ada Allah. Aku telah mempersenjatai engkau, sekalipun engkau tidak mengenal Aku, supaya orang tahu dari terbitnya matahari sampai terbenamnya, bahwa tidak ada yang lain di luar Aku. Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain” (Yesaya 45:5-6)

Kebenaran yang sangat pokok dalam Alkitab adalah **Allah itu Esa**, tidak ada yang lain. Allah yang diberitakan Alkitab adalah Allah sejati untuk semua orang, suku bangsa dan agama. Allah sejati bukanlah Allah agama ini atau Allah agama itu. **Allah sejati itu adalah Allah transenden, Allah Roh, Allah kekal dan Allah yang tidak berubah.** Allah yang Esa itu terdiri dari tiga pribadi dan inilah yang menyulitkan kita untuk memahaminya tetapi karena Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu sudah menjelaskan, jadi haruslah mempercayainya. Ada kalimat dan pernyataan yang perlu Kita renungkan: *“Cobalah menjelaskan dan menganalisa tentang Tritunggal Allah secara jelas untuk diterima semua orang, maka saudara akan gila. Tetapi sangkal dan tolaklah Tritunggal Allah, maka saudara akan binasa dan kehilangan jiwa saudara”.* Istilah Tritunggal tidak ada dalam Alkitab tetapi berbicara tentang **Bapa, Anak dan Roh Kudus tiga pribadi yang Esa karena ketiga-Nya adalah Allah yang tak terpisahkan dengan cara apapun.** Semakin mencoba memisahkannya yang terjadi adalah ke-Esaan-Nya semakin nyata sesuai firman Tuhan.

Ajaran mengenai ketiga pribadi dalam keesaan Allah memenuhi semua kitab-kitab dalam Alkitab mulai dari Kejadian sampai Wahyu. Jadi dapat disimpulkan bahwa **kodrat Allah itu adalah Tritunggal yaitu Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus. Karena Bapa adalah Allah, Anak adalah Allah dan Roh Kudus adalah Allah.** Dalam fakta berkarya untuk menyelamatkan manusia berdosa **ketiganya menyatu dan tak dapat dipisahkan walaupun Bapa bukan Anak, Anak bukanlah Roh Kudus dan Roh Kudus bukanlah Bapa, tetapi ketiga-tiganya adalah Allah Yang Esa.** Bagaimana hal itu bisa dijelaskan dengan sempurna? Sudah jelas tak bisa memuaskan akal tetapi cukup mampu menerangi dan mencerahkan dengan satu kesimpulan Alkitabiah yaitu **kodrat Allah adalah Tritunggal tiga di dalam satu dan satu di dalam tiga.** Tritunggal adalah merupakan hitungan kesatuan dan ke-Esaan untuk Allah. Hanya untuk Allah saja bukan untuk yang lain. Untuk pencipta saja bukan untuk ciptaan. Satuan untuk ciptaan dikuasakan Allah kepada manusia karena Allah memberi tugas kepada manusia untuk menguasai ciptaan-Nya. Satuan untuk manusia seorang, untuk binatang seekor, untuk pohon sebatang dan selanjutnya jadi sangat logis bila satuan atau ke-Esaan untuk Allah adalah Tritunggal. Dan Alkitab menjelaskan **Tritunggal adalah kodrat-Nya. MT**

Tritunggal adalah ke-Esaan atau satuan untuk Pencipta sedangkan untuk ciptaan dikuasakan kepada manusia.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Kejadian 1:1-31

Sabda Renungan : *"¹Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. ²⁶Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."* (Kejadian 1:1; 26)

Sejak ayat pertama dalam Alkitab Allah telah menyatakan konsep ke-Esa-an sekaligus konsep pluritas-Nya. Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Menciptakan dari yang tidak ada menjadi ada adalah karya Allah yang Esa sehingga sangat jelas keteraturan seluruh ciptaan dan tujuan-Nya untuk menciptakan. Jadi sejak awal Allah sudah menyingkapkan fakta ke-Esa-an dan pluralitas-Nya. Dalam nama-Nya **"Allah"** dari kata Ibrani **"Elohim"** adalah merupakan kata jamak, jadi dari awal Allah sudah langsung menyingkapkan bahwa Dia itu jamak tetapi sekaligus tunggal. Selanjutnya dalam menciptakan alam dan isinya sudah langsung membuka fakta ke **Tritunggalnya yaitu "Allah" ber"Firman" dan "Roh Allah"** menyelayang-layang di atas permukaan air. Allah adalah Allah Bapa, dan firman adalah Allah anak seperti penjelasan Rasul Yohanes *"Firman itu menjadi manusia" "Roh Allah" adalah "Allah Roh Kudus"* firman Tuhan sesuai berita Alkitab sudah menempatkan ke Tritunggal Allah sejak dari kitab Kejadian. Jadi ke **Tritunggal Allah itu bersifat kekal.**

Kemudian pada saat menciptakan manusia, Dia berkata baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita. Kata Kita adalah merupakan kata ganti untuk **Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus.** Langsung disusul dengan maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya. Jelas bahwa kata **"Nya"** di sini adalah tunggal. Jadi dalam menciptakan manusia pun Allah sangat jelas memaparkan pluritas dan ke-Esaannya, jadi sangat jelas bahwa Allah kita yang esa itu terdiri dari tiga pribadi. Manusia tentu tidak akan pernah memahami mengapa harus demikian? Tetapi sudah pasti adalah merupakan keputusan Allah yang kekal yang ternyata sangat menolong orang percaya untuk memahami kebaikan Allah. Ritual Allah yang Esa memberikan pesan penting bagi orang percaya bahwa di dalam Kristus konsep kesatuan dalam keluarga bukanlah hal yang mustahil untuk dicapai. Konsep suami istri dua menjadi satu dalam Kristus dapat digapai. Hal yang sangat penting lagi adalah penyertaan Allah adalah bagian kemanunggalan Allah dalam menuntun dan melindungi orang percaya. **Allah Bapa yang Mahakuasa, Allah Anak yang Mahakasih dan Allah Roh Kudus** yang Mahahadir menjadi Allah yang Esa selalu menyertai orang percaya. ***MT Allah Tritunggal adalah Allah yang Esa penjamin kepastian, Allah selalu menyertai umat-Nya.***

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

